

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- 5.1.1 Pengkajian pada Tn. M dengan hasil pemeriksaan tekanan darah adalah 160/100 mmHg. Dan Tn. M mengatakan akhir-akhir ini mengeluhkan sakit kepala dan kedua kaki terasa tidak nyaman. Namun, Tn. M mengatakan bahwa tidak memiliki riwayat Hipertensi sebelumnya. Dan Tn. M juga jarang memeriksakan kesehatanya di fasilitas kesehatan.
- 5.1.2 Ketidakefektifan perfusi jaringan perifer berhubungan dengan peningkatan tekanan darah (NANDA Domain 4, kelas 4, Kode Diagnosis 0074 Hal.236) dan Defisien Pengetahuan berhubungan dengan Kurang Terpaparnya Informasi (NANDA : Domain 5, kelas 4, Kode diagnosa 00126, Hal :257)
- 5.1.3 Perencanaan keperawatan dengan terapi pijat kaki yaitu : Kaji tekanan darah klien dan kaji pengetahuan klien tentang penyakit hipertensi, melakukan pengecekan tekanan darah rutin. Menjelaskan kepada klien tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala hipertensi, berikan juga penjelasan tentang akibat dari hipertensi serta bagaimana cara pencegahan hipertensi, perawatan klien dengan hipertensi dan terapi non farmakologis yang dapat dilakukan.
- 5.1.4 Implementasi keperawatan dengan intervensi pijat kaki secara umum yaitu menjelaskan pengertian, penyebab, tanda dan gejala dari hipertensi, menjelaskan tentang diet hipertensi dan menjelaskan pengertian dan manfaat dari prosedur terapi pijat kaki.
- 5.1.5 Evaluasi keperawatan dengan intervensi pijat kaki didapatkan hasil penurunan darah secara signifikan setelah 3 kali pertemuan selama diberikan terapi pijat kaki.
- 5.1.6 Hasil asuhan keperawatan dengan penerapan terapi pijat kaki

didapatkan hasil bahwa terapi pijat kaki dapat menurunkan

tekanan darah sistol rata-rata sampai 10 mmHg dan diastol 10 mmHg setelah dilakukan terapi pijat kaki.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Pasien Dan Keluarga Dengan Hipertensi**

Terapi pijat kaki memiliki manfaat yang baik untuk pasien hipertensi salah satunya menurunkan tekanan darah jika dilakukan secara rutin. Maka diharapkan keluarga dapat menerapkan terapi secara rutin kepada pasien dengan hipertensi.

### **5.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Saran untuk pelayanan kesehatan dapat mengoptimalkan pendidikan kesehatan tentang penyakit hipertensi untuk menciptakan pemeliharaan kesehatan serta program penurunan angka kejadian hipertensi. Selain itu, dapat juga mengoptimalkan peran dari kader-kader kesehatan di masyarakat menjadi role model pelaksanaan intervensi nonfarmakologi diantaranya terapi pijat kaki sebagai terapi untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi

### **5.2.3 Bagi Profesi Keperawatan**

Terkhusus untuk perawat dapat mengembangkan intervensi keperawatan terkait pijat kaki sebagai upaya preventif dalam menurunkan angka kejadian penyakit. Dan juga bisa dilakukan Promosi Kesehatan dengan menggunakan leaflet.